

ABSTRAK

Provinsi Jawa Timur menjadi provinsi dengan tingkat kasus kriminalitas tertinggi nomor dua di Pulau Jawa pada tahun 2018-2022. Tingginya angka kriminalitas di Provinsi Jawa Timur yang tidak segera mendapatkan tindakan akan membawa dampak merugikan bagi masyarakat, sehingga memerlukan adanya penelaahan lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tindak kriminalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pengangguran, kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan kepadatan penduduk terhadap kriminalitas di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari situs resmi Badan Pusat Statistik, publikasi Statistik Politik dan Keamanan Provinsi Jawa Timur, dan publikasi Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2019-2022. Sampel pada penelitian ini yaitu 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur periode tahun 2018-2022. Jenis data pada penelitian ini yaitu jenis data panel. Model yang terpilih pada penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model*. Pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis satu arah (*one tail test*).

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa variabel pendidikan dan ketimpangan pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kriminalitas di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018-2022. Variabel pengangguran dan kemiskinan berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kriminalitas di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018-2022. Variabel kepadatan penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kriminalitas di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018-2022.

Kata Kunci : Kriminalitas, Pendidikan, Pengangguran, Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan, Kepadatan Penduduk